

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell J. W. (2016) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Selanjutnya lebih lanjut dijelaskan bahwa metode penelitian merupakan rencana dan prosedur penelitian yang meliputi langkah-langkah berupa dari asumsi-asumsi luas hingga metode-metode terperinci dalam pengumpulan, analisis dan interpretasi data.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan atau menjelaskan sebuah fenomena atau gejala-gejala sedalam-dalamnya sesuai dengan keadaan naturalistic yang terjadi dilapangan tentang sesuatu yang ditelitinya. Penelitian kualitatif juga mempunyai objek atau subjek penelitian yang lebih sedikit dibandingkan dengan metode kuantitatif, karena lebih mengedepankan kedalaman dari data penelitian bukan ditinjau dari kuantitas data dari situasi sosial yang diteliti tersebut.

Dari beberapa pengertian ahli mengenai pendekatan kualitatif maka peneliti dapat menyimpulkan kembali bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bersifat naturalistic atau alamiah yaitu sesuai dengan keadaan sosial pada saat itu dengan keadaan yang sebenar-benarnya terjadi

yang lebih menitik beratkan kepada sebuah proses-proses untuk lebih mendalami suatu fenomena yang diteliti daripada hasil, data pada penelitian kualitatif ini juga tidak ditinjau dengan angka-angka seperti data kuantitatif melainkan dengan deskripsi atau penjelasan mengenai fenomena yang terjadi sedalam-dalamnya.

Metode penelitian merupakan bagian yang penting, karena dengan metode penelitian ini, peneliti dapat menentukan suatu kebenaran dalam hasil penelitiannya. (McMillan, 2010) berpendapat kualitatif adalah pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus atau *case study*. Lebih lanjut dijelaskan bahwa penelitian studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai bentuk data kualitatif untuk menjelaskan dan mengungkapkan kasus secara keseluruhan dan komprehensif.

Tujuan studi kasus adalah meningkatkan pengetahuan mengenai peristiwa-peristiwa komunikasi kontemporer yang nyata, dalam konteksnya (Wahyuningsih, 2013). Data yang diperoleh dengan metode ini dengan mendalami sebuah kasus atau sebuah fenomena-fenomena yang terjadi sesungguhnya di lapangan secara mendalam dan terperinci sebagai suatu kasus mengenai unit sosial tertentu. Objek dan subjek pada metode studi kasus ini dapat berupa individu, kelompok kecil maupun kelompok sosial

tertentu yang akan diamati dan diteliti lebih terperinci dengan didukung oleh beberapa teori-teori dan sumber-sumber sebelumnya.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain kualitatif. Desain kualitatif ini dipilih karena dapat menjelaskan tentang fenomenafenomena atau suatu kasus, yaitu tentang kesantunan berbahasa. Penelitian kualitatif ini dikumpulkan dengan hasil observasi wawancara dan didukung dengan dokumentasi sehingga dapat menghasilkan sebuah deskripsi untuk menjelaskan secara rinci dan mendalam tentang kasus yang diamati oleh peneliti.

Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti merupakan kunci utama dalam penelitian dimana peneliti melihat, mendalami, dan mengkaji suatu kasus atau fenomena tertentu secara alamiah dan sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan pada saat itu. Dapat disimpulkan bahwa dengan desain penelitian kualitatif sifat data yang dikumpulkan tentu bercorak kualitatif atau berupa deskripsi bukan berupa angka-angka maupun statistik karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif untuk mencocokkan kenyataan di lapangan dengan teori yang sesuai.

B. Subjek, Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan bagian yang penting untuk diteliti karena untuk mencari data-data dalam penelitian dan memperoleh informasi

peneliti harus meneliti subjek yang akan diamati dan diteliti tersebut. Subjek penelitian merupakan informan penting dalam penelitian yang akan diamati secara mendalam mengenai suatu kasus yang diteliti dan menghasilkan sebuah data yang kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V sejumlah 5 orang siswa yang dipilih secara acak, guru serta sejumlah orang tua siswa.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada awal semester dua tahun ajaran 2023-2024, yaitu bulan mei - juni 2023. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sendang I Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan. Peneliti memilih lokasi ini karena lokasi yang tidak jauh dari rumah. Selain itu peneliti tertarik dengan Pendidikan Karakter Dalam Menjaga Etika Dan Kesantunan Berbahasa Siswa Di SDN Sendang I Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan

Tabel 1. Rencana Waktu Penelitian

Waktu Penelitian	Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi
Januari			
Mei-Juni			
Juli			

C. Data dan Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian merupakan sebuah komponen inti yang penting. Karenanya pengambilan sebuah data akan mempengaruhi dari hasil penelitian yang sedang diteliti. Apabila data yang diperoleh meleset ataupun tidak sesuai dengan yang diharapkan tentu saja akan berpengaruh kepada hasil penelitian itu sendiri. Berdasarkan sumbernya data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau diambil secara langsung oleh peneliti sendiri dari sumber penelitian atau objek penelitian. Data primer ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan melakukan beberapa pengambilan data melalui observasi, wawancara kemudian dokumentasi. Pengambilan sumber data ini dilakukan dengan wawancara dengan wali kelas V, dan observasi pada kegiatan interaksi pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Sendang 1 ditempat peneliti melaksanakan penelitian

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini, diperoleh dari beberapa sumber seperti literatur, artikel, jurnal, skripsi dan lain sebagainya untuk membantu dan menunjang penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti. Prosedur penelitian Dalam penelitian ini memiliki beberapa tahap

agar persiapan penelitian dapat dilaksanakan dengan baik. Persiapan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Sebelum penelitian

Pada tahapan ini peneliti menentukan dimana lokasi penelitian akan dilaksanakan dan mencari permasalahan yang ada dan penentuan objek yang akan diteliti. Peneliti menentukan lokasi penelitian di salah satu SDN Sendang I Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan

b. Penyusunan Instrumen

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian agar persiapan penelitian berlangsung dengan harapan peneliti. Instrumen yang disusun oleh peneliti yaitu instrumen observasi, dan wawancara kepada guru kelas dan 5 orang siswa kelas V .

c. Perizinan

Dalam perizinan ini peneliti terlebih dahulu meminta surat izin untuk melaksanakan penelitian setelah itu melakukan izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian

d. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan dari menentukan kasus, menentukan lokasi dan objek, menyusun instrumen melakukan penelitian.

Peneliti melaksanakan penelitian untuk memperoleh data-data yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Instrumen penelitian penelitiannya adalah peneliti itu sendiri, yang harus memverifikasi tingkat kesiapan

peneliti di lapangan, selain itu peneliti harus memiliki pengetahuan tentang topik yang diselidiki sebelum memasuki lapangan, sehingga peneliti dapat memverifikasi datanya sendiri. Peneliti harus memilih sumber sebagai sumber untuk memperoleh data penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, menjelaskan, dan menarik kesimpulan untuk memverifikasi penelitian.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan upaya untuk pengumpulan data yang dilakukan ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati 50 perilaku dan aktivitas individu – individu di lokasi penelitian (Creswell J. W., 2016). Selaras dengan pendapat ahli diatas observasi dapat diartikan sebagai proses sistematis observasi untuk merekam perilaku manusia, objek dan pola peristiwa tanpa berkomunikasi dengan objek.

Istilah observasi mengacu pada kegiatan yang mengambil perhatian yang tepat, fokus pada apa yang terjadi, dan mempertimbangkan hubungan dengan aspek saat ini. Dari beberapa

pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan pengamatan dalam aktivitas secara langsung yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data. Pengamatan-pengamatan yang dilakukan dilapangan merupakan fakta-fakta yang benar-benar terjadi dilapangan.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti dapat melakukan face-to-face interview (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan (Creswell J. W., 2016). Dari pengertian wawancara di atas wawancara dapat disimpulkan sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari informan. Wawancara adalah kegiatan yang peneliti lakukan secara langsung dengan subjek untuk memperoleh data dan informasi tentang pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang di gunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter di gunakan untuk menelusuri data historis (Mukhamad Saekan, 2010). Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode

ini berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan (Hamidi, 2004). Penggunaan metode dokumentasi ini memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang diperlukan untuk mengerjakan sesuatu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat didefinisikan bahwa instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian. Selain menggunakan instrumen utama yang merupakan peneliti itu sendiri, dalam penelitian kualitatif juga memerlukan instrumen bantu yang berguna untuk mempermudah proses pengambilan data agar dapat berjalan secara terstruktur dan sistematis.

a. Instrumen utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai intrumen maka akan berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, memilih informan sebagai sumber data, dan membuat kesimpulan atas temuan dari penelitian yang telah diteliti tersebut. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen paling utama atau dapat disebut dengan instrumen kunci.

b. Instrumen bantu pertama

Instrumen bantu pertama yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman observasi yang digunakan untuk mendapatkan data pada saat observasi.

1) Tujuan pembuatan instrumen

Observasi ini bertujuan untuk mengamati tentang bagaimana kemampuan siswa mengenai pembiasaan santun berbahasa dalam menumbuhkan karakter bagi siswa di SDN Sendang I Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan

2) Proses pembuatan instrumen

Instrumen ini dibuat untuk digunakan dalam melakukan kegiatan kemampuan siswa mengenai pembiasaan santun berbahasa dalam menumbuhkan karakter bagi siswa di SDN Sendang I Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan

3) Proses analisis data

Selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Data yang telah diperoleh dari kegiatan observasi tersebut, selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti yang kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan serta tahapan-tahapan yang ditentukan.

4) Penggunaan Data

Instrumen ini menggunakan data untuk mengamati bagaimana kemampuan siswa mengenai pembiasaan santun berbahasa

dalam menumbuhkan karakter bagi siswa di SDN Sendang I Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan nantinya digunakan untuk, mengkaji lebih lanjut.

c. Instrumen bantu kedua

Instrumen kedua yang digunakan pada penelitian ini yaitu pedoman wawancara. Pedoman tersebut digunakan untuk mendapatkan data melalui wawancara.

1. Tujuan Pembuatan Instrumen

Pembuatan instrumen ini bertujuan sebagai acuan peneliti pada saat melaksanakan wawancara kepada subjek.

Wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai pembiasaan santun berbahasa dalam menumbuhkan karakter bagi siswa di SDN Sendang I Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan

2. Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dibuat dengan tujuan nantinya digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai pembiasaan santun berbahasa dalam menumbuhkan karakter bagi siswa di SDN Sendang I Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan. Validasi dilakukan dengan mengacu pada lembar validasi yang memuat beberapa pertanyaan.

3. Proses Penggunaan Instrumen

Instrumen ini digunakan peneliti digunakan untuk mengetahui seberapa banyak peran pendidikan karakter dalam menumbuhkan kesantunan berbahasa bagi siswa di SDN Sendang I Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan. Instrumen ini digunakan untuk mewancarai subjek, yang mana subjek dalam penelitian ini adalah Guru di SDN Sendang Kecamatan Donorojo

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan alat untuk membuktikan bahwa penelitian kualitatif dapat disebut penelitian ilmiah, dan kemurnian data selalu terjaga dalam hasil penelitian yang dapat menjelaskannya. Pada penelitian ini, keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.. Triangulasi sumber merupakan suatu metode pengujian reliabilitas data dari beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi teknik adalah suatu metode pengujian reliabilitas data dengan teknik yang berbeda dari sumber yang sama. Triangulasi waktu dilakukan dengan memeriksa wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik sebagai cara untuk memvalidasi data penelitian dengan observasi, wawancara, data tuturan siswa secara langsung. Menurut Creswell triangulasi sebagai strategi yang digunakan dalam uji validitas data penelitian kualitatif berarti memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber data dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren (Creswell J. W., 2016). Data

yang diperoleh dari ketiga metode tersebut dibandingkan satu sama lain dan dijadikan sebagai acuan sebagai kesimpulan dari penelitian ini

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, umumnya menggunakan prosedur yang umum dan langkah-langkah khusus dalam analisis data. (Creswell J. W., 2016) mengajak penulis kualitatif untuk melihat analisis data kualitatif sebagai suatu proses penerapan langkah-langkah dari yang spesifik hingga umum dengan berbagai level analisis yang berbeda. Lebih lanjut (Creswell J. W., 2016) menjabarkan langkah-langkah teknik analisis data sebagai berikut:

1. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis.

Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, men-*scaring* materi, mengetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2. Membaca keseluruhan data

Langkah pertama adalah membangun informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan

3. Menganalisis lebih detail dengan meng-*coding* data

Coding merupakan proses mengolah materi/informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memakainya.

al-Attas, Syed Muhammad Naquib, *Aims and Objectives of Islamic Education*, London: Hodder & Stoughton, 1979. , *Islam dan Sekulerisme*, terj. Karsidjo Djojosuwarno, Bandung: Pustaka, 1981. , *Konsep Pendidikan dalam Islam: Suatu Rangka Pikir Pembinaan Filsafat Pendidikan Islam*, terj. Haidar Baqir, Bandung: Mizan, 1994.

